

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Rani Aldiyanti
Universitas Ahmad Dahlan
rani1800001231@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Peran guru bk sangat penting bagi siswa di sekolah dalam membantu mengatasi permasalahan dan problem siswa. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui peran guru bk dalam minat belajar siswa di masa pandemi. Penelitian ini yang di gunakan menggunakan penelitian kualitatif, untuk memperoleh informasi. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah dengan cara wawancara dan observasi. hasil penelitian menunjukan bahwa peran guru bk memberikan arahan kepada siswa dan memfasilitasi siswa dalam penyelesaian problem dan masalah yang di hadapi oleh siswa.

Kata kunci: peran guru bk, pandemi, minat belajar

1. Pendahuluan

Masa remaja adalah masa peralihan bagi anak-anak ke masa dewasa, di masa dewasa anak jadi lebih mengetahui mana yang arus di lakukan itu suatu tindakan yang baik atau tidak. Masalah remaja merupakan sala satu masalah yang di alami dari banyaknya hal masalah yang di alami. Seing kali perilaku sosial yang di adapi adalah perilaku menyimpang dan mungkin termasuk pelanggaran hukum yang di lakukan.

Minat belajar adalah : aktivitas mental yang di lakukan atau di wujudkan dalam bentuk kecenderungan teradap suatu objek, yang di dasari ole pemusatan perhatian dan kesenangan teradap suatu objek tertentu untuk memperoleh perubahan pada tingkah laku pengalaman yang telah di alami oleh setiap individu.

Menurut M ali sabri minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus minat belajar juga berkaitan dengan kesenangan, minat belajar itu terjadi karena adanya sikap senang kepada sesuatu orang yang berminat bekajar.

Berdasarkan dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kesenangan setiap individu pada suatu objek, dan peran guru BK sangat penting untuk membantu dalam minat belajar atau kesenangan mereka yang akan dipilih, serta membantu mereka dalam suatu masalah yang dialami.

2. Kajian Literatur

a. Peran Guru BK

Guru BK sebagai pendidik dituntut untuk bertanggungjawab atas perkembangan siswa, serta harus memperhatikan kemampuan siswa secara individual agar dapat membantu perkembangan siswa secara optimal dan dapat mengenali siswa yang mengalami kesulitan belajar (Desmita, 2009). Guru harus Siswa juga dipaksa harus mengikuti perubahan pola belajar, semula tatap muka langsung dengan guru di sekolah, ada interaksi langsung antara guru dan murid, ada sapaan-sapaan dari guru ataupun dari teman, ada diskusi-diskusi bersama dalam kelompok, ada pelajaran olah raga, ada kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dengan gembira. Orang tua siswa juga tidak siap dengan pola pembelajaran online, ditambah perekonomian yang sulit membuat orang tua cemas. Situasi dan kondisi guru, siswa dan orang tua ini harus menjadi perhatian guru BK khususnya dalam penerapan fungsi BK.

Winkel dan Hastuti (2013) mengatakan untuk mencapai perkembangan optimal siswa sesuai dengan tujuan institusional, lembaga pendidikan pada dasarnya membina usaha pokok, salah satunya adalah pelayanan khusus kepada siswa dalam berbagai bidang yang membulatkan pendidikan siswa dan atau menunjang kesejahteraan siswa. Secara lebih khusus, peran guru BK dalam konteks dampak pandemi Covid-19 terhadap pendidikan dan pembelajaran.

b. Minat belajar siswa

1) Pengertian Minat Belajar

Minat adalah "suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya"(AgusSujanta, 2002: 92). Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa minat adalah "kecendrungan jiwa kearah sesuatu karena sesuatu itu

mengandung arti bagi kita, sesuatu itu memenuhi kebutuhan dan dapat menyenangkan kita, jadi minat bukanlah kecenderungan yang dipaksa". (Ahmad D. Marimba, 2006: 88)

2) Ciri-ciri Minat Belajar

Menurut Elizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013:62) menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut: 1)Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental 2)Minat tergantung pada kegiatan belajar 3)Perkembangan minat mungkin terbatas 4)Minat tergantung pada kesempatan belajar 5)Minat dipengaruhi oleh budaya6)Minat berbobot emosional.

Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya. Menurut Slameto (2003:57) siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kecenderungan yang tetap
- b) untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- c) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- d) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- e) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya.

3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat juga dapat timbul karena adanya faktor luar yang mendorong seseorang untuk bertindak laku, baik rangsangan itu berupa benda-benda yang mempunyai hubungan dengan dirinya maupun nilai-nilai yang bermakna. Minat tidak berdiri sendiri, melainkan timbul dengan adanya kebutuhan psikis. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Mulyono Abdurrahman bahwa "minat perhatian tidak berdiri sendiri, melainkan timbul oleh kebutuhan kita, baik pada waktu senggang maupun pada waktu tertentu". (Mulyono Abdurrahman, 2008: 113).

Menurut Abdur Rahman Saleh, bahwa minat timbul dengan sendirinya (spontanitas) disebabkan oleh: (1) Dorongan kodrat (habit drives) Bidang biologis seperti ingin makan, minum dan lain-lain, Bidang psikis seperti ingin tahu, ingin kenal dan lain-lain. (2) Pengalaman yang diperoleh anak misalnya akan tertarik akan soal-soal mesin, hal ini terlihat karena ayahnya memiliki usaha tempat service, anak akan tertarik dengan musik karena gurunya pandai memainkan piano dan alat musik lainnya. (Abdul Rahman Saleh, 1995: 65)

3. Metode Penelitian

1) Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian deskriptif. Berdasarkan dari penelitian ini karena metode ini mempermudah dalam melakukan penelitian. Dimana peneliti bisa melakukan penelitian langsung turun ke lapangan.

2) Latar penelitian

Penelitian ini di lakukan di SMP Muhammadiyah 1 Kebumen, di lakukan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan fakta terkait peran guru BK di masa pandemi bagi minat belajar siswa

3) Data dan Sumber Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder data primer adalah data yang di peroleh langsung, sedangkan data sekunder data yang di kumpulkan oleh peneliti.

Sumber data

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013: 157) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi

4) Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

b. Observasi

c. Dokumentasi

4. Hasil Penelitian

Pengaruh peran guru bk bagi minat belajar siswa yang di ambil sesuai dengan asil observasi pelaksanaan menunjukan bawa dalam pelaksanaanya sudah sesuai dengan rancangan yang di susun sebelumnya ole peneliti, menurut Menurut Abdur Rahman Saleh, bahwa minat timbul dengan sendirinya (spontanitas) disebabkan oleh: Dorongan kodrat (habit drives) seperti Bidang biologis seperti ingin makan, minum dan lain-lain, Bidang psikis seperti ingin tahu, ingin kenal dan lain-lain.

Selanjutnya peneliti membagikan pretest dan menunjukan bawa minat belajar siswa itu tinggi dan baik. Kemudian hasil penelitian menunjukan perubahan dan peningkatan pada siswa

5. Pembahasan

Berdasarkan penelitian di peroleh adanya asil perubaasn pada siswa-siswi mengenai minat belajar siswa dengan aadanya perubahan perilaku yang di alami oleh siswa. Asil analisis dalam kondisi baik dari ketiga subjek nebynjukan level perubahan pada siswa-siswi. Berdasrkan hasil penelitian menyjukan bahwa adanya perubahan yang signifikan ole karena itu peran guru bk sangat penting bagi siswa-siswi Smp Muhammdiyah 1 Kebumen

6. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang peran guru bk dengan minat belajar siswa adanya peran guru bk dan faktor minat belajar siswa sebagai berikut :

1) Peran Guru Bk

Guru BK sebagai pendidik dituntut untuk bertanggung jawab atas perkembangan siswa, serta harus memperhatikan kemampuan siswa secara individual agar dapat membantu perkembangan siswa secara optimal dan dapat mengenali siswa yang mengalami kesulitan belajar (Desmita, 2009). Guru harus Siswa juga dipaksa harus mengikuti perubahan pola belajar, semula tatap muka langsung dengan guru di sekolah, ada interaksi langsung antara guru dan murid,

- 2) Minat juga dapat timbul karena adanya faktor luar yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku, baik rangsangan itu berupa benda-benda yang mempunyai hubungan dengan dirinya maupun nilai-nilai yang bermakna. Minat tidak berdiri sendiri, melainkan timbul dengan adanya kebutuhan psikis

Daftar Referensi

- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh minat belajar siswa dan persepsi atas upaya guru dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*,
- Harahap, E. S. (2019). Peran guru untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui layanan penguasaan konten di yayasan pinta harapan SMP swasta Nurul Ihsan Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Marleni, L. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 149-159.
- Budiwibowo, S. (2016). Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS Di SMP Negeri 14 Kota Madiun. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 1(1), 60-68.